

ABSTRAK

PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PAI DI SDN KRASAK 2 KECAMATAN SALAMAN KABUPATEN MAGELANG

**TRI UTI HAYANI
NIM. 12913215**

Guru adalah unsur penting dalam pembelajaran, kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik. Pendidikan yang berkualitas sangat erat dengan kemampuan guru. Guru bertanggungjawab terhadap pendidikan dan perkembangan peserta didik. Prestasi seorang peserta didik, apakah maju atau tidaknya tergantung dipengaruhi kemampuan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Untuk meningkatkan prestasi tersebut, para guru hendaknya harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas terhadap profesinya. Siswa dengan motivasi yang tinggi akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa dengan motivasi belajarnya rendah. Dalam pemberian motivasi, pendekatan terhadap anak didik harus dilakukan terus menerus, harus dibangun keterbukaan antara guru dan siswa. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas yang harus dilaksanakan. Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses belajar mengajar dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif yang akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketrampilan mengajar guru SD Negeri Krasak I terhadap motivasi belajar siswa. Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier, uji F dan uji korelasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ketrampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Pernyataan tersebut didukung hasil statistic, dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Besaran sumbangan ketrampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 51%, dan 49% lainnya dipengaruhi variabel yang tidak diamati dalam penelitian ini. Melihat hasil korelasi, maka kedua variabel diuji menggunakan korelasi linear sederhana menunjukkan kekuatan hubungan kekuatan yang kuat diantara keduanya. Hasil uji korelasi memperoleh nilai r sebesar 0,400 berada pada tingkat korelasi yang cukup kuat.

Kata kunci : kemampuan mengajar, motivasi belajar